

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membuat sebuah bisnis, dalam aspek keuangan dapat diketahui kelayakan suatu usaha dan investasi dari keuangan. Bagian ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu tiga tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya:

6.1 Kebutuhan Dana

Semua bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung dengan ketersediaan dana yang baik. Sebelum membuka suatu bisnis, harus mempunyai perencanaan keuangan dengan matang. Biaya atau investasi awal yang diperlukan dalam pendirian Ezyclutch adalah Rp 63.150.000. Rincian biaya investasi yang diperlukan dapat dilihat pada tabel 6.1 di bawah ini:

Tabel 6.1 Komponen Dana (Rp.)

NO	KOMPONEN DANA	JUMLAH NILAI (Rp.)	penyusutan (Rp.)/ tahun
1	sewa tempat	IDR 15,000,000	
2	izin usaha	IDR 1,500,000	
3	peralatan produksi		
	Laptop	IDR 11,600,000	IDR 5,800,000
	Mesin Jahit	IDR 20,400,000	
	Mesin Obras	IDR 7,900,000	
	Mesin potong	IDR 6,500,000	
4	perlengkapan produksi		
	Gunting bahan	IDR 150,000	IDR 83,333.33
	Gunting QC	IDR 40,000	
	Gunting benang	IDR 20,000	
	Penggaris bahan/ Pola	IDR 16,000	
	meteran	IDR 24,000	
	total	IDR 63,150,000	IDR 5,883,333

Sumber: Internal perusahaan (2017)

6.2 Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada di dalam agar lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi. Total biaya Ezyclutch memiliki 2 macam, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya operasional pada tahun pertama sebesar Rp, pada tahun kedua sebesar Rp, dan pada tahun ketiga sebesar Rp 311.733.331. Rincian biaya operasional yang diperlukan dapat dilihat pada tabel 6.2 di bawah ini:

Tabel 6.2 Biaya Operasional

No.	Komponen Biaya	Perbulan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Biaya tetap				
	Gaji pegawai pemasaran	1.700.000	20.400.000	20.400.000	20.400.000
	Gaji pegawai produksi		69.300.000	91.800.000	116.250.000
	Gaji direktur	2.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
	Izin usaha		1.500.000	0	0
	Biaya sewa		15.000.000	15.000.000	15.000.000
	Total biaya tetap		130.200.000	151.200.000	175.650.000
	Biaya penyusutan		5.831.250	5.831.250	5.831.250
2	biaya variabel				
	Boiga clutch				
	Bahan drill		11,550,000	15,300,000	19,375,000
	Rel ritsleting (m)		4,620,000	6,120,000	7,750,000
	Kepala ritsleting sedang		2,772,000	3,672,000	4,650,000
	Kepala ritsleting kecil		924,000	1,224,000	1,550,000
	Magnet tanam		5,544,000	7,344,000	9,300,000
	busa		3,234,000	4,284,000	5,425,000
	Emboss label Ezyclutch		4,620,000	9.180.000	7,750,000
	Packaging blacu		9,240,000	18.360.000	15,500,000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

No.	Komponen Biaya	Perbulan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	Hangtag dan product care		2,772,000	45.900.000	4,650,000
Ophio clutch					
	Bahan kulit sintetis		17,325,000	22,950,000	29,062,500
	Bahan drill		5,775,000	7,650,000	9,687,500
	Aksesoris tas		18,480,000	24,480,000	31,000,000
	Kepala ritsleting kecil		924,000	1,224,000	1,550,000
	busa		12,936,000	17,136,000	21,700,000
	Emboss label Ezyclutch		4,620,000	6,120,000	7,750,000
	Packaging blacu		9,240,000	12,240,000	15,500,000
	Hangtag dan product care		2,772,000	3,672,000	4,650,000
Daboia slingbag					
	Bahan kulit sintetis		6,930,000	9,180,000	11,625,000
	Bahan drill		5,775,000	7,650,000	9,687,500
	Rel ritsleting		12,474,000	16,524,000	20,925,000
	Kepala ritsleting sedang		5,544,000	7,344,000	9,300,000
	Magnet		4,620,000	6,120,000	7,750,000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

No.	Komponen Biaya	Perbulan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
	<i>Hard paper</i>		2,310,000	3,060,000	3,875,000
	Emboss label Ezyclutch		4,620,000	6,120,000	7,750,000
	Packaging blacu		9,240,000	12,240,000	15,500,000
	Hangtag dan product care		2,772,000	3,672,000	4,650,000
	Listrik		7,200,000	9,000,000	11,250,000
	Air		2,400,000	3,000,000	3,750,000
	Telepon, Paket Internet		4,800,000	6,000,000	7,500,000
	Biaya transportasi		1,440,000	1,440,000	1,440,000
	Total biaya variabel		187,473,000	246,798,000	311,852,500
	Total		311,789,667	392,114,667	541,019,167

Keterangan:

- Gaji pegawai bagian produksi setiap tahun mengalami kenaikan, karena produksi tas Ezyclutch meningkat pula setiap tahunnya
- Gaji pegawai bagian produksi dihitung Rp 25.000/tas
 - Tahun pertama produksi tas Ezyclutch sebanyak 2772pcs x Rp 25.000/tas = Rp 69.300.000
 - Tahun kedua produksi tas Ezyclutch sebanyak 3672pcs x Rp 25.000/tas = Rp 91.800.000
 - Tahun ketiga produksi tas Ezyclutch sebanyak 4650pcs x Rp 25.000/tas = Rp 116.250.000
- Gaji pegawai bagian pemasaran dan direktur tidak mengalami kenaikan

6.3 Kebutuhan dan Sumber Dana

Sumber dana yang dibutuhkan dalam membuat usaha ini adalah sebesar Rp. 63.150.000 berasal dari modal sendiri. Biaya operasional perusahaan Ezyclutch pada tahun pertama sebesar Rp. 227,849,226, pada tahun kedua Rp. 300,905,463, dan pada tahun ketiga Rp. 311,733,331

6.4 Proyeksi Produksi dan Pendapatan

Tabel 6.3 Proyeksi Produksi dan Pendapatan Tahun 1

No	Jenis Produk	Jumlah	Harga	Pendapatan
1	Boiga	924	249,000	230,076,000
2	Ophio	924	229,000	211,596,000
3	Daboia	924	190,000	175,560,000
Total		2772		617,232,000

Sumber: Internal Perusahaan(2017)

Tabel 6.4 Proyeksi Produksi dan Pendapatan Tahun 2

No	Jenis Produk	Jumlah	Harga	Pendapatan
1	Boiga	1224	249,000	304,776,000
2	Ophio	1224	229,000	280,296,000
3	Daboia	1224	190,000	232,560,000
Total		3672		817,632,000

Sumber: Internal perusahaan (2017)

Tabel 6.5 Proyeksi Produksi dan Pendapatan Tahun 3

No	Jenis Produk	Jumlah	Harga	Pendapatan
1	Boiga	1550	249,000	385,950,000
2	Ophio	1550	229,000	354,950,000
3	Daboia	1550	190,000	294,500,000
Total		4650		1,035,400,000

Sumber: Internal perusahaan (2017)

6.5 Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2010).

Tabel 6.6 Proyeksi Laba Rugi

No	Uraian	Tahun		
		1	2	3
1	Total penjualan	617,232,000	817,632,000	1,035,400,000
2	Pengeluaran			
	Biaya tetap	130,200,000	151,200,000	175,650,000
	Biaya variabel	187,473,000	246,798,000	311,852,500
	Biaya penyusutan	5,883,333	5,883,333	5,883,333
	Total pengeluaran	323,556,333	403,881,333	493,385,833
3	Laba sebelum pajak	293,675,667	413,750,667	542,014,167
4	Pajak (1%)	6,172,320	8,176,320	10,354,000
5	Laba setelah pajak	287,503,347	405,574,347	531,660,167

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

6.6 Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas digunakan perusahaan untuk mengetahui perubahan bertambah atau mengurangngnya uang kas perusahaan dalam satu periode tertentu. Arus kas masuk didapatkan dari penjualan produk dan investasi dari pihak lain. Arus kas keluar dikarenakan oleh pengeluaran biaya untuk pembelian bahan baku, gaji Direktur dan karyawan, dan pengeluaran lainnya. Dengan adanya catatan proyeksi arus kas, maka sebuah perusahaan akan mengetahui kondisi perusahaan tersebut dari satu periode ke periode selanjutnya.

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas (Rp.)

No	Uraian	Tahun			
		0	1	2	3
	Arus kas				
1	Total penjualan	IDR 617,232,000	IDR 817,632,000	IDR 1,035,400,000	
2	Modal awal				
	Investasi	IDR 63,150,000			
	Total kas masuk	IDR 63,150,000	IDR 617,232,000	IDR 817,632,000	IDR 1,035,400,000
	Arus kas keluar				
1	Biaya investasi	IDR 63,150,000			
2	Biaya variabel		IDR 187,473,000	IDR 246,798,000	IDR 311,852,500
3	Biaya tetap		IDR 130,200,000	IDR 151,200,000	IDR 175,650,000
4	Penyusutan		IDR 5,883,333	IDR 5,883,333	IDR 5,883,333
	Total kas keluar		IDR 323,556,333	IDR 403,881,333	IDR 493,385,833
	Pajak (1%)		IDR 6,172,320	IDR 8,176,320	IDR 10,354,000
	Biaya Penyusutan		IDR 5,883,333	IDR 5,883,333	IDR 5,883,333
	Arus bersih		IDR 293,386,680	IDR 411,457,680	IDR 537,543,500

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

6.7 Perhitungan NPV

NPV merupakan salah satu alat ukur mengetahui profitabilitas investasi yang kita tanamkan (rangkuti, 2012) discount factor ini diambil dari bunga deposito Bank Mandiri sebesar 6%. Proyeksi pendapatan pada tahun ke 1,2, dan 3 Ezyclutch diukur dan dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha Ezyclutch. NPV Ezyclutch sebesar $Rp > 0$, oleh karena itu usaha Ezyclutch layak dijalankan. Perhitungan NPV Ezyclutch ada pada tabel berikut:

Tabel 6.8 Net Present Value (NPV)

Tahun	Arus bersih (Rp.)	Discount Factor (6%)	Present Value (Rp.)
1	293,386,680	0.94340	276,780,994
2	411,457,680	0.89000	366,197,335
3	537,543,500	0.83962	451,332,273.47
Total			1,094,310,603
Initial Investment			63,150,000
NPV			1,031,160,603

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

6.8 Perhitungan *Payback Period*

Riyanto (2004) menyatakan *payback period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan proceeds atau aliran kas *netto* (*net cash flows*). Semakin cepat waktu pengembalian, semakin baik untuk diusahakan resiko yang mungkin terjadi.

Tabel 6.9 *Payback Period*

Tahun	Arus Bersih
1	293.386.680
2	411.457.680
3	537.543.500

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

$$\begin{aligned}
 PP &= \{0 \text{ Tahun} + (\text{Initial investment}/\text{ arus kas bersih tahun 1})\} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 0 + (63.150.000/293.386.680) \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 2.58
 \end{aligned}$$

Syarat suatu usaha layak dijalankan adalah memiliki nilai *Payback Period* > dari yang disyaratkan. Karena *Payback Period* adalah 2 bulan, lebih cepat dari 3 tahun, maka usaha ini layak untuk dijalankan.

6.9 Perhitungan IRR

Tabel 6.10 Perhitungan IRR

Tahun	Arus Kas Bersih	Discount Factor 495%	
investasi awal	(63,150,000)	1	(63,150,000)
tahun 1	293,386,680	0.16806722	49,308,684
tahun 2	411,457,680	0.028246592	11,622,277
tahun 3	537,543,500	0.0047473265	2,551,895
NPV	1,179,237,860		332,855

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

Tahun	Net Cash Flow	Discount Factor 500%	
investasi awal	(63,150,000)	1	(63,150,000)
tahun 1	293,386,680	0.166667	48,897,878
tahun 2	411,457,680	0.02777778	11,429,381
tahun 3	537,543,500	0.0046296296	2,488,627
NPV	1,179,237,860		(334,114)

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

$$IRR = 495\% + \frac{332.855}{332.855 + (334.114)} \times (495\% - 500\%) = 497,57\%$$

Kesimpulan: IRR tidak rasional karena lebih dari 100%. Hal ini merupakan kelemahan dari perhitungan IRR. Dalam beberapa kasus dimungkinkan tidak dapat menggunakan perhitungan IRR karena hasil perhitungan menunjukkan IRR yang tidak rasional (IRR negatif atau IRR lebih dari 100%).

6.10 Perhitungan *Profitability Index*

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007) *profitability index* merupakan resiko aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Metode ini menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang. *Profitability index* harus lebih besar dari 1 baru dikatakan layak. Semakin besar PI, investasi semakin layak.

$$\begin{aligned}\text{Profitability index} &= \text{Total Present Value} / \text{Initial Investment} \\ &= 1.031.160.603 / 63,150,000 \\ &= 16,33\end{aligned}$$

Syarat suatu usaha layak dijalankan adalah memiliki nilai *profitability index* > 1 karena nilai *profitability index* adalah $16,33 > 1$ maka usaha ini layak untuk dijalankan.